

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang mengatur latar belakang penelitian, agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi berganda. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada penggunaan angka-angka, pengumpulan data, dan menafsirkan data dari data yang telah dikumpulkan kemudian ditunjang dengan adanya gambar, grafik, tabel dan sebagainya.¹ Penyampaian data melalui gambar, grafik, tabel bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami data yang telah dipaparkan. Kegunaan penelitian kuantitatif dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian statistik ini dapat menghasilkan dan menyajikan berapa signifikansi yang dicari. Sehingga, diketahui arah yang dibutuhkan dengan berpedoman pada hipotesis dan hasil uji statistik.²

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. metode analisis regresi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh dan tingkat pengaruh antar variabel. Penelitian

¹ Sandu Siyoto dan Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka ilmu group, 2020), 238-239.

ini memiliki 3 variabel yaitu religiusitas dan efikasi diri sebagai variabel bebas dan kecerdasan emosional sebagai variabel terikat. Penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh religiusitas dan efikasi diri terhadap kecerdasan emosional siswa MA Al-Huda Kota Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah yang general dan terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya ditarik kesimpulan.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MA AL-Huda Kota Kediri sebanyak 70 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan menjadi bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian.⁴ Penelitian ini akan menggunakan sampel seluruh dari populasi karena jumlah keseluruhan siswa di MA Al-Huda Kota Kediri sebanyak 70 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil seluruhnya, sedangkan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁴ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011).

10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Akan tetapi karena adanya keterbatasan kondisi yang tidak memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari beberapa siswa, maka peneliti hanya menggunakan 62 siswa sebagai sampel penelitian.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.⁶

Angket atau kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, merupakan angket atau kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih, metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat religiusitas, efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa MA Al-Huda Kota Kediri.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 112.

⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner ini peneliti gunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Instrumen yang digunakan yaitu angket jenis tertutup dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai kepada yang sangat negatif yang dapat berupa kata-kata seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Instrumen angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* (mendaftar) dengan masing-masing soal akan diberi empat alternatif jawaban persetujuan atau kesesuaian. Untuk itu dalam setiap pernyataan dalam angket terdapat kategori penskoran sebagai berikut:

- Skor 4 SS : Sangat Sesuai
- Skor 3 S : Sesuai
- Skor 2 KS : Kurang Sesuai
- Skor 1 STS : Tidak Sesuai

Adapun *blue-print* atau instrumen kisi-kisi yang akan dijadikan acuan pada butir soal angket pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Blue print variable Religiusitas (X_1)

Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah Item
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	

Keyakinan (<i>Religious Belief</i>)	Meyakini keberadaan Allah	1 dan 2	20	7
	Meyakini takdir Allah	3	21	
	Meyakini adanya Malaikat, Rosul, dan al-Qur'an	4	6	
Praktik Agama (<i>Religious Practice</i>)	Menjalankan sholat lima waktu dengan tertib	5	22	6
	Melakukan Puasa	9	8	
	Melakukan kegiatan keagamaan lainnya	10	11	
Dimensi Pengalaman (<i>Experience Dimension</i>)	Sabar dalam menghadapi masalah	12	23	8
	Perasaan selalu bersyukur kepada Allah	13	24	
	Menganggap segala musibah ada hikmahnya	14	27	
	Patuh terhadap aturan agama	15	7	
Pengetahuan Agama (<i>Religious Knowledge</i>)	Pengetahuan mengenai agama dengan membaca kitab suci, buku-buku agama, dll.	16 dan 17	25	3
Pengamalan (<i>Religious Effect</i>)	Perilaku suka menolong	19	29	6
	Berlaku jujur dan pemaaf	18	30	
	Bertanggung jawab atas segala perbuatan	26	28	

Tabel 3.2
Blue print variable Efikasi Diri (X₂)

Dimensi	Deskriptor	No Item		Jumlah Item
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
<i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas)	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas	15,17,18,19,20	7,11	7

<i>Generality</i> (Luas Bidang Perilaku)	Keyakinan diri yang menumbuhkan dorongan untuk belajar	5,8,12	10,14	5
<i>Strenght</i> (Kemantapan Keyakinan)	Keyakinan diri untuk dapat lulus ujian	1,2,3,4,6,9	13,16	8

Tabel 3.3
Blue print variable Kecerdasan Emosional (Y)

Dimensi	Deskriptor	No Item		Jumlah Item
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Mengenali emosi diri	Mengenali apa yang dirasakan oleh diri sendiri	1,9,13,19	14,24	6
Mengelola emosi	Mampu menguasai emosi diri dan mampu menenangkan kembali	2,6,15,20,30	25	6
Memotivasi diri sendiri	Menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati	3,17,21,29	13,26	6
Mengenali emosi orang lain	Mampu membaca emosi orang lain	4,7,12,18	22,27	6
Membina hubungan dengan orang lain	Mampu mengelola emosi terhadap orang lain	5,8,10,16,28	23	6

D. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dalam menganalisis data melalui pengolahan dan penyajian data dengan mendeskripsikan data kemudian melakukan uji hipotesis

menggunakan uji statisti.⁷ Teknik analisis data kuantitatif digunakan apabila data yang telah didapat dalam jumlah besar serta mudah untuk diklasifikasikan dalam beberapa kategori atau dapat diubah kedalam angka-angka.⁸ Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data yang dilakukan meliputi pengolahan dan penyajian data dengan mendeskripsikan data dan melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik. Beberapa tahap dalam analisis data yaitu:

1. Uji validitas

Validitas merupakan kebenaran dari suatu pemikiran yang benar-benar dilakukan.⁹ Validitas atau juga disebut dengan keshahihan dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur yang telah digunakan tersebut dapat mengukur yang diharapkan.¹⁰ Untuk menguji seberapa tingkat ketepatan sebuah alat ukur digunakan uji validitas dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 22. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Penentuan item yang valid dengan acuan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Hal ini dengan menentukan derajat kebebasan (dk) jumlah dalam sampel dikurangi dua yakni item dan total. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut valid. Namun, apabila r_{hitung}

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017) 86.

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 48.

⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, 147.

¹⁰ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, 46.

$< r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut tidak valid.¹¹

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah instrumen yang cukup dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Jika datanya benar sesuai kenyataan maka beberapa kali diambil akan tetap sama. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Pada penggunaan metode ini, instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika nilai dari alpha lebih besar dari 0,60.¹²

Untuk menentukan kriteria indeks realibilitas adalah sebagai berikut:

No.	Interval	Kriteria Keandalan
1.	< 0.200	Sangat Lemah
2.	$0.200 - 0.399$	Lemah
3.	$0.400 - 0.599$	Cukup Lemah
4.	$0.600 - 0.799$	Kuat
5.	$0.800 - 1.000$	Sangat Kuat

3. Deskripsi data

Deskripsi data kuantitatif berasal dari uji normalitas data yang dilakukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji statistic berjenis parametric. Apabila data tidak

¹¹ Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, 2010.

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 238.

berdistribusi normal maka menggunakan uji statistic non-parametrik.¹³ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* dengan SPSS versi 22.

Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha \geq 0,05$. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $\alpha \leq 0,05$. Agar dapat dilakukan analisis data selanjutnya, maka data yang diteliti harus berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah tidak terjadinya korelasi antar variable independen. Uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.

Kriteria pengujian dilihat dari nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Tetapi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,01 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Hipotesis

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Analisis dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan langkah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang digunakan dengan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variable bebas dan variable terikat, regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Adapun analisis statistic Dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk variable terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas (hipotesis I) dan efikasi diri (hipotesis II). Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = kecerdasan emosional

a = konstanta

X = religiusitas/efikasi diri

Setelah membuat persamaan regresi linier sederhana, kemudian mencari korelasi antara X1 dan X2 dengan Y serta menguji signifikansi menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui secara parsial signifikansi antar variable.

b. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variable bebas terhadap satu variable terikat.¹⁴

Dalam penelitian ini, regresi digunakan untuk menentukan kecerdasan emosional (Y) yang disebabkan oleh pengaruh religiusitas (X_1) dan efikasi diri (X_2). Adapun rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kecerdasan Emosional

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Efikasi Diri

Untuk mengetahui apakah variable bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat, maka menggunakan uji F. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari

¹⁴ Siregar, 405.

alpha 0,05 maka H_a diterima. Akan tetapi jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variable bebas (X_1 dan X_2) secara serentak terhadap variable terikat (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variable bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variable terikat. Perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan bantuan SPSS versi 22 yang hasilnya bisa dilihat pada bagian tabel Model Summary.

Jika R square atau R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable bebas terhadap variable terikat, atau variasi variable bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variable terikat. Sebaliknya, apabila R square atau R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable bebas terhadap variable terikat adalah sempurna, atau variasi variable bebas yang digunakan dalam menjelaskan 100% variasi variable terikat.¹⁵

¹⁵ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: Buku Kita, 2008).

